

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1 Pembuatan Video Profil Desa dan Dokumentasi PKPM

Pengertian Video Profil Desa

Video adalah suatu informasi yang ditampilkan dalam sebuah gambar bergerak sehingga lebih mudah untuk dapat dimengerti secara cepat dan memperlihatkan informasi seperti fasilitas desa (perekonomian, pendidikan, Kesehatan, keamanan, potensi alam, wisata, dll). Video sendiri didasari oleh adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sebab karena itu di jaman perkembangan teknologi informasi komunikasi yang begitu cepat ini sangat di perlukan suatu video profil desa untuk mempermudah dalam menyebarkan informasi dari suatu desa kepada masyarakat luas. Sehingga banyak dari masyarakat luar desa tersebut yang ingin berkunjung ke desa tersebut.

Profil daerah dalam bentuk video sangat efektif dalam penyampaian informasi daerah. Karena video profil dalam kemasan DAT (Dementia Of The Alzheimer Type) dapat diakses di komputer maupun VCD Player, video dapat juga di upload ke youtube yang selanjutnya dipasang pada website. Pembuatan video profil sangat bervariasi, tergantung kepada alat yang tersedia, media editing maupun faktor lainnya. Kualitas suatu video tentunya dipengaruhi oleh hal-hal tersebut.

Maksud Pembuatan Video

Maksud dari pembuatan video profil ini sendiri adalah untuk memperkenalkan kelurahan Pekondoh Gedung kepada netizen di sosial media seperti YouTube, dan mengutamakan wisata sebagai nilai jual Desa Pekondoh Gedung kepada masyarakat luas.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari video profil ini sendiri adalah untuk menarik minat para wisatawan, serta para wirausahawan untuk berkunjung dan membangun perekonomian yang lebih maju dengan memperlihatkan potensi strategis daerah untuk membangun sebuah usaha. Sasaran yang ingin dicapai yaitu para pengguna sosial media seperti Youtube, Instagram, Facebook Dll.

Alat dan Software

- Alat
- Laptop Toshiba C800
- Camera Hp Oppo A3s
- Stabillizer moza Mini-S
- Software
- KineMaster



Gambar 3.1 Proses pembuatan video profil desa



Gambar 3.2 Hasil pembuatan video profil desa dan dokumentasi PKPM

3.2 Mengembangkan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan WEB Desa Terhadap Aparatur Desa Pekondoh Gedung

Pelatihan website Desa Pekondoh Gedung dan pengembangan sumber daya manusia di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya, diketahui Desa Pekondoh Gedung terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan sumber daya manusia.

Sebagian masyarakat disini memang sudah menggunakan fasilitas teknologi yang sudah memadai tetapi belum bisa memiliki akses internet yang baik dan juga masyarakat di sini masih kurang dalam sumber daya manusia untuk dapat mengelola website tersebut. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa Pekondoh Gedung sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi.

Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IBI Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Pekondoh Gedung kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website dan dengan adanya pelatihan untuk aparatur Desa Pekondoh Gedung akan lebih mudah dan lebih sering memberikan berita-berita terupdate seputar desa tersebut. Sehingga dengan

adanya pelatihan web desa dan pelatihan kepada aparat desa diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Pekondoh Gedung, dan potensi yang ada di desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat sekitar dan Indonesia.

Tahapan Pembuatan Web

<https://pekondohgedung.rf.gd>

1. Tahap pengumpulan data untuk web

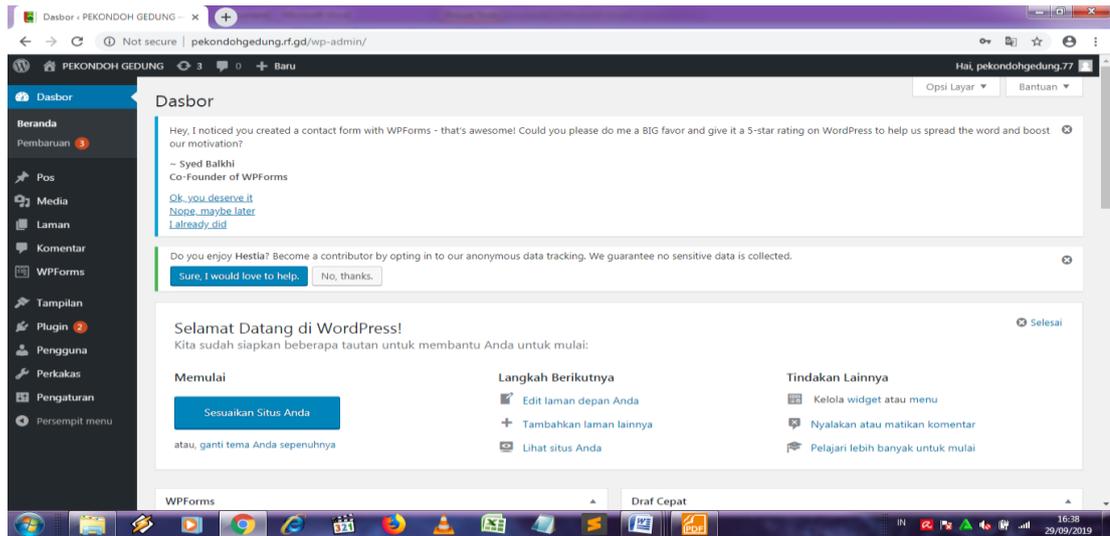
Awalnya kami melakukan silaturahmi dengan mendatangi rumah warga desa Pekondoh Gedung secara satu persatu untuk mencari tau informasi lebih dalam tentang potensi apa saja yang ada di desa tersebut. Pelatihan web dilakukan pada hari jumat pagi di balai Desa Pekondoh Gedung kami memberikan pengetahuan tentang cara membangun web <https://pekondohgedung.rf.gd> melalui pelatihan tersebut kami pun segera mengumpulkan data-data mengenai profil Desa Pekondoh Gedung Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

2. Mengimplementasikan pembangunan web

<https://pekondohgedung.rf.gd> Dalam mengimplementasikan web Desa Pekondoh Gedung melalui informasi – informasi yang telah kami dapat dan kami kumpulkan kami pun mulai membangun dan mengisi data-data tersebut di web <https://pekondohgedung.rf.gd>

3. Melakukan serah terima web

Setelah berhasil memasukan data-data kedalam situs web <https://pekondohgedung.rf.gd> kami mulai mengenalkan web tersebut ke warga Desa Pekondoh Gedung, dengan mengajarkan tata cara untuk mengoperasikan web <https://pekondohgedung.rf.gd> tersebut.



Gambar 3.3 web desa Pekondoh Gedung

Pelatihan Komputer terhadap Aparatur desa Pekondoh Gedung

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia teknologi dan tanpa adanya pengembangan sumber daya manusia untuk mengelola teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik dalam pengembangan, dilakukan kepada aparaturnya agar aparaturnya dapat mengetahui dan dapat dengan mudah dalam menggunakan dan juga mengakses berita-berita terbaru tentang Desa Pekondoh Gedung.



Gambar 3.4 Bersama Aparatur Desa

3.3 Pelatihan Perhitungan Anggaran Sederhana tentang HPP (Harga Pokok Penjualan) dan Laporan Keuangan Laba Rugi Sederhana Untuk UKM Kerajinan Tangan Athar Shop

Laporan keuangan amat di butuhkan bagi para pelaku bisnis agar dapat mengukur target yang perlukan guna menghitung dan mengetahui untung dan rugi dari bisnis yang di jalani dan untuk mengetahui sumber keuangan yang selama ini di dapat. Tapi hal seperti ini cukup sulit dan sedikit yang melalukannya khususnya para pelaku bisnis UKM (Unit Kecil Menengah) yang berada di Desa Pekondoh Gedung. Dengan berbagai macam alasan antara lain tidak mengerti tentang laporan keuangan, terlalu ribet dan pembuatannya, dan merasa bahwa laporan keuangan tidaklah penting.

Beberapa upaya dan usaha yang dilakukan untuk membantu UKM kerajinan tangan di Desa Pekondoh Gedung salah satunya dengan mengajarkan pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya hanya perhitungan modal dan penghasilan saja tanpa adanya perincian yang detail. Dengan dilakukannya perincian yang detail terhadap bahan-bahan produk maka kita bisa melihat seberapa besar pengeluaran bahan pokok yang dapat dijadikan bahan untuk pertimbangan, dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

Laporan yang kami ajarkan kepada pemilik UKM Kerajinan Tangan adalah laporan laba rugi dan bagaimana cara menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan). Tujuan dari adanya perhitungan laba rugi untuk patokan menghitung apakah penjualan kerajinan tangan berupa bros yang terbuat dari kain perca dan kain flanel tersebut mendapat keuntungan atau kerugian dan jika untung seberapa presentase keuntungannya. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan memperoleh kerugian. Dengan Laba yang tinggi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan output yang lebih tinggi lagi dari hasil produk tersebut. Sebaliknya, apabila laba yang dihasilkan rendah atau rugi adalah pertanda bahwa konsumen menginginkan kurang dari produk/ komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien. Jenis laba yang

kami gunakan dalam UKM kerajinan tangan adalah Laba kotor, Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.

Berikut ini adalah perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam produksi kerajinan tangan kain perca dan kain flanel.

1. Kerajinan tangan bros menggunakan bahan kain perca.

Dalam sekali produksi UKM kerajinan tangan bros dengan bahan dasar kain perca dapat menghasilkan 30 biji. Berikut ini harga jual kerajinan tangan bros dari kain perca :

Biaya bahan baku:

Kain perca 1 kg	: Rp 10.000
Mote-mote 4 lusin	: Rp 24.000
Peniti 4 lusin	: Rp 12.000
Isi lem tembak2 buah	: Rp 2.000
Benang 1 buah	: Rp 2.000
Jarum	: Rp 2.000
Plastik kemasan 50 biji	: Rp 4.000
Logo kemasan	: Rp 2.000

Biaya Operasional:

Staples	: Rp 12.000
---------	-------------

Jumlah biaya : Rp 70.000

Harga pokok produksi

$$\text{Rp } 70.000 : 50 = \text{Rp. } 1.400$$

Laba (90% dari HPP)

$$\text{Rp } 1.400 \times 90\% = \text{Rp } 1.260$$

Harga Jual

$$\text{Rp } 1.400 + \text{Rp } 1.260 = \text{Rp } 2.660 = \text{Rp } 3.000$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

Isi	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
1 Biji	Rp 1.400	Rp 1.260	Rp 3.000

Berdasarkan kegiatan UKM kerajinan tangan bros dari kain perca dalam sekali produksi, pemilik UKM dapat mencapai 50 bungkus bros. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar :

$$50 \text{ Bungkus} \times \text{Rp } 3.000 = \text{Rp } 150.000$$

2. Kerajinan tangan bros menggunakan bahan kain flanel.

Dalam sekali produksi UKM kerajinan tangan bros dengan bahan dasar kain flanel dapat menghasilkan 25 biji. Berikut ini harga jual kerajinan tangan bros dari kain perca :

Biaya bahan baku:

Kain flanel 1 m	: Rp 17.000
Mote-mote 2 lusin	: Rp 12.000
Peniti 2 lusin	: Rp 6.000
Isi lem tembak 2 buah	: Rp 2.000
Benang 1 buah	: Rp 2.000
Jarum	: Rp 2.000
Plastik kemasan 25 biji	: Rp 2.000
Logo kemasan	: Rp 2.000

Biaya Operasional:

Staples	: Rp 12.000
---------	-------------

Jumlah biaya : Rp 57.000

Harga pokok produksi

$$\text{Rp } 57.000 : 25 = \text{Rp. } 2.280 = \text{Rp } 2.500$$

Laba (90% dari HPP)

$$\text{Rp } 2.500 \times 90\% = \text{Rp } 2.250$$

Harga Jual

$$\text{Rp } 2.500 + \text{Rp } 2.250 = \text{Rp } 4.750 = \text{Rp } 5.000$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

Isi	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
1 Biji	Rp 2.500	Rp 2.250	Rp 5.000

Berdasarkan kegiatan UKM kerajinan tangan bros dari kain perca dalam sekali produksi, pemilik UKM dapat mencapai 25 bungkus bros. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar :

$$25 \text{ Bungkus} \times \text{Rp } 5.000 = \text{Rp } 125.000$$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi kerajinan tangan bros:

LAPORAN LABA/RUGI

UKM KERAJINAN TANGAN ATHAR SHOP

Penjualan:			Rp 275.000
Bros kain Perca			Rp 150.000
Bros kain flanel			Rp 125.000
Biaya-biaya:			
	Kain perca 1 kg	Rp 10.000	
	Kain flanel 1 meter	Rp 17.000	

	Mote-mote 6 lusin	Rp 36.000	
	Peniti 6 lusin	Rp 18.000	
	Isi lem tembak 4 buah	Rp 4.000	
	Benang 2 buah	Rp 4.000	
	Jarum 2 buah	Rp 4.000	
	Plastik kemasan	Rp 6.000	
	Staples	Rp 24.000	
	Logo	Rp 4.000	
			Rp 127.000
	Laba Bersih		Rp 148.000

3.4 Pelatihan Pemasaran Produk Melalui Media Sosial Instagram Untuk UKM Kerajinan Tangan Athar Shop

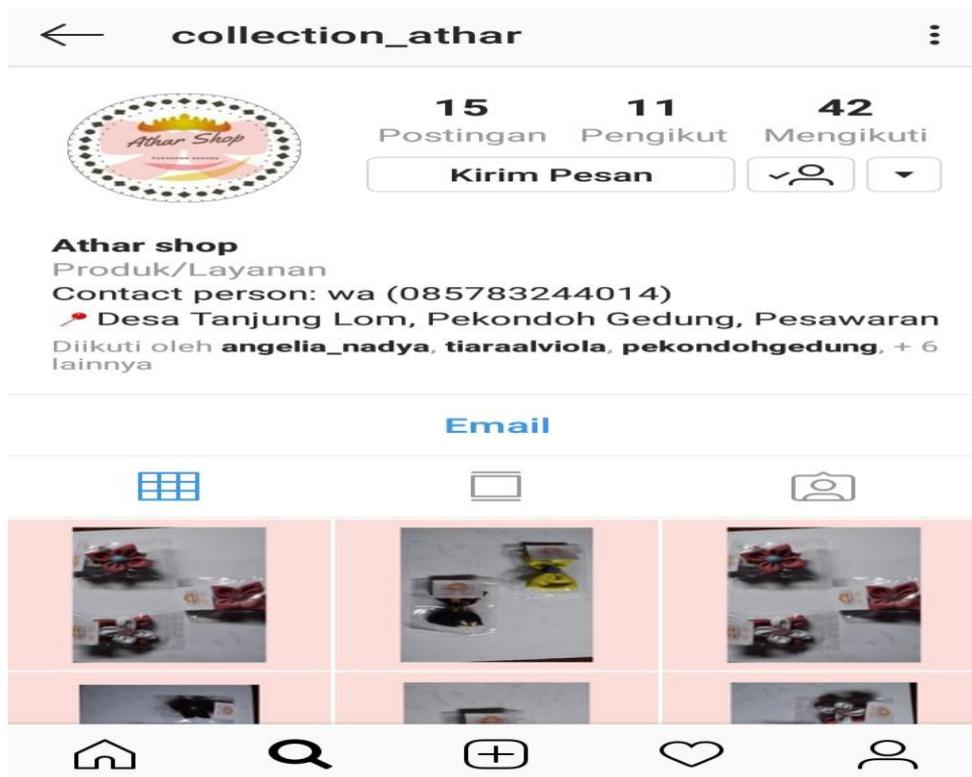
Pembuatan Media Pemasaran

Pembuatan Media Pemasaran (Instagram) untuk UKM kerajinan tangan tidak hanya memberi sebuah label merk saja, produk tersebut harus bisa dikenal oleh masyarakat luas, sehingga membutuhkan sistem pemasaran yang memanfaatkan teknologi. Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang- barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Pemasaran dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Proses dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran. Mulai dari pemenuhan produk (*product*),

penetapan harga (*price*), pengiriman barang (*place*), dan mempromosikan barang (*promotion*) Pemasaran Media Sosial (*Social Media Marketing*) adalah strategi, teknik, atau proses mendapatkan trafik (pengunjung) website atau perhatian melalui situs media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dsb.

Program pemasaran media sosial biasanya dipusatkan pada usaha menciptakan konten (posting, tulisan, gambar, video) yang menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk membagi (*share*) konten tersebut melalui jaringan sosial mereka. Ringkasnya, pemasaran media sosial adalah usaha bagian pemasaran perusahaan atau humas instansi untuk membuat tulisan, gambar, video, grafik, atau posting di akun media sosial lembaga guna mempromosikan produk/jasa.

Dengan menggunakan media pemasaran ini maka produk yang di hasilkan oleh kerajinan tangan yang ada di Padukuhan Pekondoh Gedung akan dapat di kenal luas oleh semua kalangan yang menggunakan media sosial dan juga dapat sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha tersebut.



Gambar 3.5 akun instagram ukm kerajinan tangan @collection_athar

3.5 Membuat Inovasi Produk Kerajinan Tangan Manik-Manik dengan Bahan Kain Perca dan Kain Flanel

Pembuatan Inovasi kerajinan tangan

Dengan melihat potensi yang ada di Desa Pekondoh Gedung terdapat salah satu UKM kerajinan tangan yang berbahan dasar manik-manik. Adapun usaha manik-manik ini didirikan oleh ibu Devi selaku pemilik UKM, ibu Devi sendiri membuat berbagai macam manik-manik dalam jumlah besar apabila terdapat pesanan seperti sovenir.

Dengan keterampilan yang telah dimiliki ibu Devi kami coba mengembangkan kerajinan tersebut dengan membuat inovasi berupa bros jilbab yang terbuat dari kain flannel dan kain perca.

Harapan kami mahasiswa PKPM Darmajaya (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) inovasi yang kami berikan terhadap UKM kerajinan tangan ini agar UKM kerajinan tangan ini mampu dipasarkan secara umum dengan nilai jual yang setara dan mampu menjadi produk yang bisa dipasarkan diluar daerah Pekondoh Gedung ataupun wilayah Pesawaran saja. Serta memperkenalkan UKM milik Ibu Devi kepada masyarakat secara luas.

Adapun bahan-bahan yang diperlukan:

1. Kain perca dan kain flanel
2. Manik-manik
3. Benang
4. Jarum
5. Peniti
6. Lem tembak

Tujuan dari pengembangan inovasi:

1. Agar produk kerajinan tangan mampu bersaing dengan produk serupa lainnya.
2. Mendompleng pasaran kerajinan tangan tidak hanya di daerah Way Lima saja.

3. Memperkenalkan produk kerajinan tangan berbahan kain perca dan flanel.
4. Menjadikan UKM ibu Devi sebagai UKM yang diminati masyarakat



Gambar 3.6 produk sebelum inovasi



Gambar 3.7 produk setelah inovasi

3.6 Pembuatan Design Kemasan UKM Kerajinan Tangan Manik-Manik

Pembuatan Design Logo dan Kemasan

Dengan inovasi membuat sebuah produk yang telah ada dalam UKM, dibutuhkan sebuah kemasan yang lebih menarik sebagai salah satu unsur dari sebuah pemasaran agar produk terlihat lebih menarik. Kemasan merupakan sesuatu yang tentunya tidak asing di telinga kita, karena kemasan menjadi salah satu pertimbangan penting ketika kita akan membeli suatu produk.

Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk dipasar. Dengan adanya pengemasan baru maka tercipta bros dengan kemasan yang lebih menarik dan akan meningkatkan harga dari bros tersebut.

Fungsi utama dari kemasan untuk menjaga produk dari hal-hal yang dapat merusak produk sehingga mengurangi nilai penjualan. Dengan adanya kemasan bisa dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membeli sebuah produk dan menjadi sebuah nilai penjualan, dengan adanya kemasan produk akan terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga produk akan tetap aman dan higienis.

Kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan. Kemasan adalah bagian pertama produk yang dihadapi pembeli dan mampu menarik pembeli. Pengemasan suatu produk biasanya dilakukan oleh produsen untuk dapat menarik minat konsumen untuk membeli barang. Produsen berusaha memberikan kesan yang baik pada kemasan produknya dan Menciptakan model kemasan yang terbaru.



Gambar 3.8 design logo UKM kerajinan tangan



Gambar 3.9 produk sebelum inovasi

Gambar 3.10 produk sesudah inovasi